

## Workshop Pengelolaan Dokumen Sekolah dan Guru Menggunakan Sistem Cloud Dokumen Interface Berbasis Online

Nurmi Hidayasari<sup>1</sup>, Mansur<sup>2</sup>, Salsabila Fariza<sup>3</sup>, Dani Irawan<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Sarjana Terapan Keamanan Sistem Informasi, Politeknik Negeri Bengkalis,

[nurmihidayasari@polbeng.ac.id](mailto:nurmihidayasari@polbeng.ac.id)

<sup>2</sup>Sarjana Terapan Keamanan Sistem Informasi, Politeknik Negeri Bengkalis, [mansur@polbeng.ac.id](mailto:mansur@polbeng.ac.id)

<sup>3</sup>Sarjana Terapan Keamanan Sistem Informasi, Politeknik Negeri Bengkalis, [salsabillafrz@gmail.com](mailto:salsabillafrz@gmail.com)

<sup>4</sup>Sarjana Terapan Keamanan Sistem Informasi, Politeknik Negeri Bengkalis,

[daniirawan04062003@gmail.com](mailto:daniirawan04062003@gmail.com)

### Abstrak

Pengembangan sumber daya manusia merupakan aset yang sangat penting karena tuntutan dari suatu pekerjaan, kemajuan teknologi yang begitu cepat serta semakin ketatnya persaingan antar sekolah dalam mengelola data dokumen sekolah yang dipimpinnya. Untuk itu, perlu dilakukan workshop pengelolaan dokumen sekolah dan guru menggunakan sistem aplikasi Cloud Dokumen Interface (CDI) berbasis *online* di sekolah. Penerapan sistem aplikasi cloud dokumen sekolah merupakan wadah dalam menyimpan data dan informasi terkait dokumen sekolah dan guru secara keseluruhan seperti data profil, dokumen sekolah, dokumen guru dan tendik, dokumen akreditasi, dokumen surat menyurat baik bersifat pribadi (*private*) maupun bersifat berbagi (*sharing*) serta dapat berbagi dokumen kepada sekolah dan guru secara *real time*. Penyimpanan dokumen bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan proses input data, *update*, *delete*, pencarian data, dan juga bermanfaat bagi sivitas sekolah dalam mengelola data secara terstruktur dan *real time*. Sistem aplikasi dipasang pada *server online* sehingga dapat dipakai sesuai kebutuhan masing-masing sekolah. Versi *online* dapat diakses melalui halaman web [cloud.sdn35bengkalis.sch.id](http://cloud.sdn35bengkalis.sch.id) (SDN 35 Bengkalis) dan [cloud.sdn37bengkalis.sch.id](http://cloud.sdn37bengkalis.sch.id) (SDN 37 Bengkalis). Praktek yang dilakukan terkait dengan penggunaan sistem CDI, mampu diikuti oleh operator dan guru. Mereka juga dapat menjalankan sistem dengan baik sesuai kebutuhan. Meskipun praktek dilakukan sebentar, tetapi pihak sekolah merasakan kebermanfaatan sistem yang telah dirancang.

**Kata Kunci:** Cloud Dokumen Interface, Dokumen Sekolah, Workshop

### Abstract

*Human resource development is a very important asset because of the demands of a job, rapid technological advances and increasingly fierce competition between schools in managing document data for the school they lead. For this reason, it is necessary to conduct workshops on managing school documents and teachers using an online-based Cloud Document Interface (CDI) application system at schools. The application of the school document cloud application system is a place to store data and information related to school and teacher documents as a whole such as profile data, school documents, teacher and educational documents, accreditation documents, correspondence documents both private and sharing. and can share documents with schools and teachers in real time. Document storage aims to make it easier to process data input, update, delete, search data, and is also beneficial for the school community in managing data in a structured and real time manner. The application system is installed on an online server so that it can be used according to the needs of each school. The online version can be accessed via the web pages [cloud.sdn35bengkalis.sch.id](http://cloud.sdn35bengkalis.sch.id) (SDN 35 Bengkalis) and [cloud.sdn37bengkalis.sch.id](http://cloud.sdn37bengkalis.sch.id) (SDN 37 Bengkalis). The practices carried out related to the use of the CDI system can be followed by operators and teachers. They can also run the system well as needed. Although the practice was carried out briefly, the school felt the benefits of the system that had been designed.*

**Keywords:** Cloud Document Interface, School Documents, Workshop

## 1. Pendahuluan

Sekolah sebagai sarana untuk melaksanakan pendidikan dengan tujuan menjadikan masyarakat yang lebih cerdas, harus mampu melaksanakan fungsinya dengan optimal dan perannya bisa menyiapkan para generasi muda sebelum mereka terjun di dalam proses pembangunan masyarakat (Kadarusman, 2020). Salah satu fungsi yang diurus oleh sekolah yaitu manajemen pendidikan yang menyangkut dengan sistem administrasi yang di dalamnya tercakup masalah kearsipan dokumen-dokumen penting di sekolah (Muzwarto, 2021).

Manajemen pengelolaan dokumen sekolah yang baik atau biasa disebut administrasi sekolah diperlukan untuk mewujudkan sekolah yang berkualitas. Tanpa administrasi tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien (Endarta, 2021), serta memberikan tambahan wawasan dan bekal tentang *pemanfaatan cloud storage google drive* sebagai media pembelajaran yang baik (Ismawan, dkk, 2018).

Sangat penting untuk membuat manajemen sekolah yang memberikan kewenangan penuh kepada sekolah dan guru dalam mengatur pendidikan dan pengajaran, merencanakan mengorganisasi, mengawasi, mempertanggungjawabkan, mengatur, serta memimpin sumber-sumber daya serta barang-barang untuk membantu pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan sekolah dengan menggunakan media penyimpanan data cloud (Ushansyah, 2017). Khususnya penggunaan *cloud* sangat penting untuk menyimpan data-data penting dengan tingkat keamanan yang lebih baik dari pada penyimpanan fisik.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Mansur, dkk (2021), tentang penggunaan sistem buku induk siswa sekolah dasar berbasis *online* pada sekolah yang sama menyimpulkan bahwa sekolah membutuhkan sistem yang dapat mengelola surat masuk dan surat keluar untuk administrasi sekolah. Kemudian diperjelas lagi dengan fakta yang diperoleh saat melakukan *survey*, diketahui ada beberapa dokumen penting, seperti SK sekolah, SK mengajar guru, SK kenaikan pangkat, dan dokumen penting lainnya (baik dokumen sekolah maupun pribadi) yang masih disimpan dalam komputer operator sekolah dan komputer masing-masing guru. Selain itu, dokumen tersebut juga disimpan di dalam lemari-lemari yang tersusun berdasarkan kategori atau biasa disebut arsip.

Pengumpulan dokumen-dokumen secara manual di setiap sekolah masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi, seperti kehilangan dokumen, keterbatasan media penyimpanan, perawatan dokumen yang ada di lemari, proses pencarian data membutuhkan waktu yang lama karena harus membuka dokumen satu-persatu, sulit untuk berbagi dokumen yang bersifat publik baik antar guru maupun sekolah dengan guru. Selain itu, operator dan guru kurang leluasa dalam mengelola dokumen secara cepat dan tepat dalam memenuhi kebutuhan dari luar sekolah seperti kebutuhan kenaikan jabatan, mengisi kelengkapan dokumen MySap BKN, dan kebutuhan dari dinas lainnya.

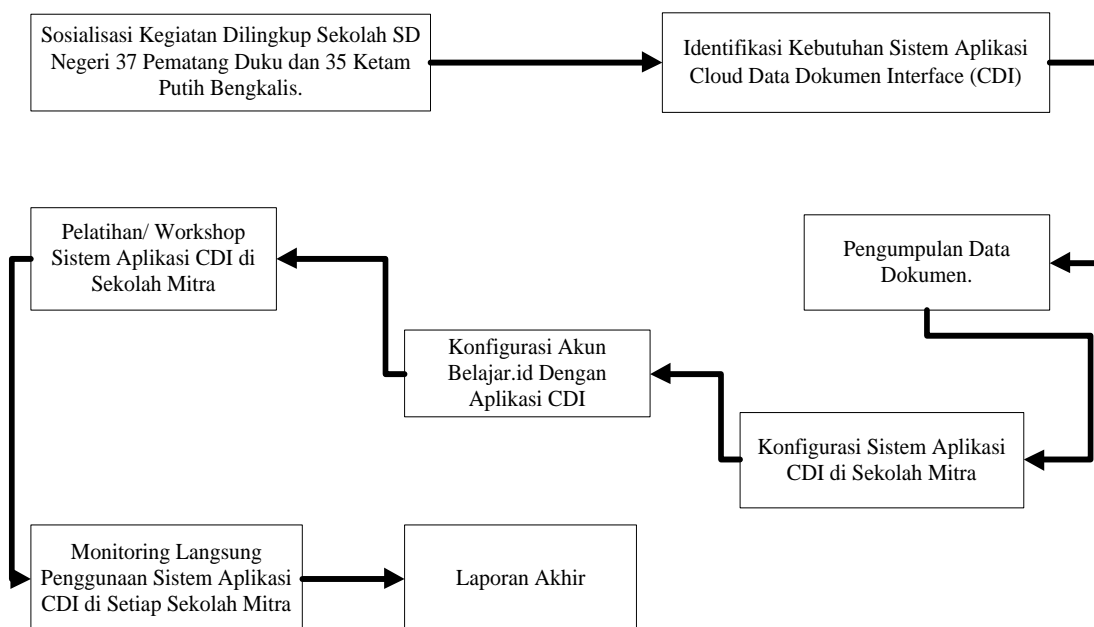
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) mengenalkan kepada publik Akun Pembelajaran dengan domain *belajar.id*, yang dapat digunakan oleh siswa,

pengajar dan tenaga kerja pendidikan lainnya untuk dapat dengan mudah mengakses layanan pendidikan dengan basis elektronik (Kusumaningpuri, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, maka sekolah perlu mengadakan Workshop untuk pengelolaan dokumen sekolah melalui sistem aplikasi cloud dokumen interface (CDI) berbasis *online* dengan mengintegrasikan akun google drive *belajar.id* secara optimal sehingga dapat membantu pengelolaan dokumen sekolah dan dokumen guru dengan lebih efektif dan efisien. Sistem aplikasi ini diharapkan dapat membantu staf tata usaha (operator) dalam melakukan pengelolaan, pencarian dokumen dengan mudah berdasarkan kategori yang sudah ditentukan, berbagi dokumen antar guru, sekolah dengan guru secara cepat dan akurat.

## 2. Metode Pelaksanaan

Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlokasi di SD Negeri 37 Pematang Duku, dan SD Negeri 35 Ketam Putih Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Riau. Metode pelaksanaan dari kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

### 2.1 Sosialisasi kegiatan di lingkup sekolah SDN 37 dan 35 Bengkalis

Ketua dan anggota tim pelaksana kegiatan pengabdian melakukan *survey* di sekolah target yaitu SD Negeri 37 dan SD Negeri 35 Bengkalis. Beberapa hal yang dibahas yaitu bagaimana mekanisme pelaksanaan sistem aplikasi cloud dokumen dalam menjalankan aktivitas sehari-hari baik mengelola data sekolah maupun data guru, mengelola dokumen yang bersifat sharing atau private, dan penggunaan pencarian dokumen ditingkat sekolah tersebut.

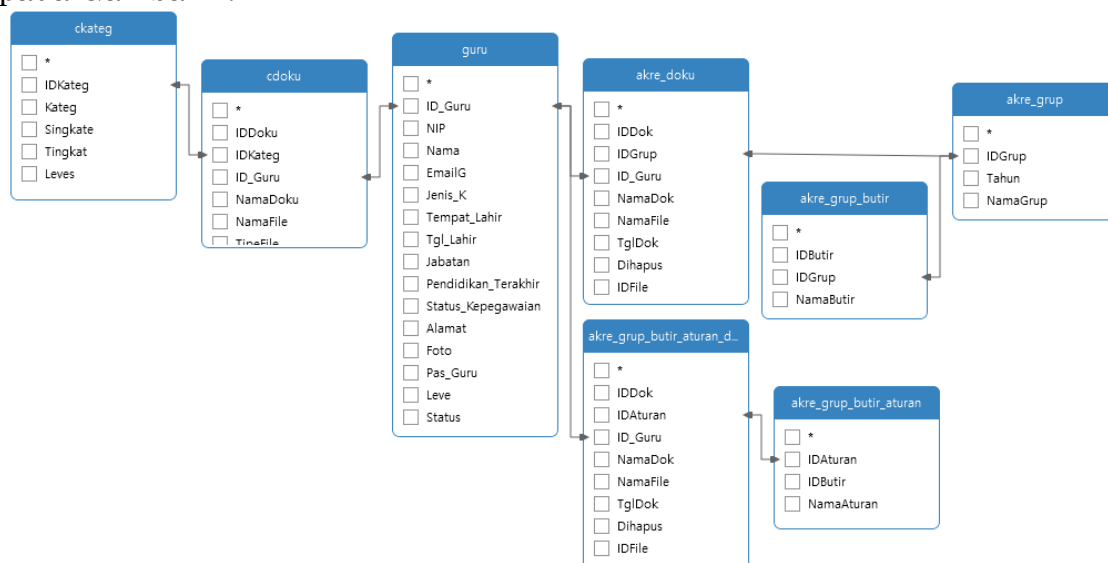
### 2.2 Identifikasi kebutuhan sistem aplikasi cloud data interface (CDI) dan pengumpulan data dokumen

Tim bersama anggota melakukan identifikasi kebutuhan data terkait pelaksanaan kegiatan workshop pengelolaan dokumen sekolah dan guru menggunakan sistem cloud dokumen interface berbasis online. Adapun data-data dan perangkat yang dibutuhkan dalam proses pelaksanaan kegiatan tersebut yaitu:

- a. Data Profil Sekolah
- b. Data Identitas Guru (Pendidik) dan Tendik
- c. Dokumen Sekolah (Share atau Private)
- d. Dokumen Guru dan Tendik (Share atau Private)
- e. Data Email *Belajar.id* (Akun belajar id)
- f. Dokumen Akreditasi Sekolah.
- g. Hosting dan domain sekolah mitra.
- h. Fasilitas Jaringan Internet.

### 2.3 Konfigurasi sistem aplikasi CDI di sekolah

Tim bersama anggota melakukan tahapan penyesuaian database sistem aplikasi CloudDokumen yang sudah ada sesuai kebutuhan sekolah mitra, kemudian jika ada perbaikan akan di revisi sesuai kebutuhan. Penyesuaian database akan direvisi dengan memperhatikan pada sistem aplikasi cloud yang sudah ada. Untuk lebih jelas desain database tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Desain Database Sistem Aplikasi Cloud Dokumen

Kemudian Ketua bersama tim melakukan proses *setup* atau konfigurasi Sistem Aplikasi Cloud Dokumen pada hosting (*server online*) untuk sekolah SDN 37 dan 35 Bengkulu serta melakukan uji coba sistem tersebut secara online. Proses konfigurasi yang dilakukan ada dua tahap yaitu 1) mengupdate website sekolah dan 2) melakukan integrasi Sistem Aplikasi CloudDokumen dalam satu portal informasi. Berikut *link* portal website sekolah yang sudah terintegrasi dengan sistem cloud, untuk SDN 35 dengan alamat [www.sdn35bengkalis.sch.id](http://www.sdn35bengkalis.sch.id) sedangkan SDN 37 Bengkulu ([www.sdn37bengkalis.sch.id](http://www.sdn37bengkalis.sch.id)).

### 2.4 Konfigurasi akun *belajar.id* dengan aplikasi CDI

Pada tahap ini ketua bersama tim pengabdian melakukan konfigurasi pendataan akun *belajar.id* dari sekolah mitra, kemudian akun tersebut akan

diterintegrasi kedalam Sistem Aplikasi CloudDokumen. Akun pembelajaran *belajar.id* diberikan kepada peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan dari berbagai satuan pendidikan, mulai dari PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, SLB, dan Kesetaraan. Melalui Akun Pembelajaran, sekolah dapat mengakses berbagai kebutuhan kegiatan belajar mengajar. Mulai dari mengakses platform Kemdikbudristek sampai beragam aplikasi yang akan memudahkan kegiatan belajar mengajar, baik secara tatap muka ataupun jarak jauh. Melalui akun *belajar.id* dan sistem aplikasi CloudDokumen maka pengelolaan file disekolah menjadi lebih mudah dan dapat diatur secara terstruktur.

## 2.5 Pelatihan/workshop sistem aplikasi CDI di sekolah

Untuk melakukan kegiatan workshop ketua tim pengabdian bersama anggota mencoba sistem aplikasi CloudDokumen apakah sudah berjalan sesuai proses yang dibutuhkan. Kemudian dari mitra yaitu salah satu operator sekolah yang dipilih serta diajarkan sistem tersebut sampai menguasai sehingga pada saat melakukan kegiatan workshop dapat membantu seluruh guru dan tendik yang terlibat pada sekolah tersebut. Setelah proses persiapan selesai, maka tim pengabdian bersama anggota yang terlibat baik dari Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Bengkalis (Polbeng) maupun operator sekolah akan melakukan bimbingan teknis atau workshop kepada guru sekolah SD Negeri 37 dan 35 Bengkalis terkait dengan proses pelaksanaan kegiatan tersebut. Proses bimbingan kepada mitra dilakukan selama satu hari dan untuk pemantauan dilakukan secara online selama 1 minggu.

## 2.6 Monitoring/evaluasi langsung penggunaan sistem aplikasi CDI

Tim bersama anggota akan melakukan evaluasi terhadap keberhasilan sistem aplikasi CloudDokumen yang diterapkan sekolah SDN 37 dan 35 Bengkalis. Kemudian untuk guru dan operator akan diberi kesempatan selama 6 bulan untuk komunikasi bersama tim dalam rangka evaluasi dan *trial error system* sehingga sistem tersebut benar-benar dapat dipakai oleh pihak sekolah.

## 2.7 Laporan akhir

Tim dan anggota akan melakukan pembuatan laporan akhir sesuai dengan target dan batas akhir yang sudah ditentukan oleh pihak Politeknik Negeri Bengkalis.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan workshop dengan tema “workshop Pengelolaan Dokumen Sekolah dan Guru Menggunakan Sistem Cloud Dokumen Interface Berbasis Online” dibagi dalam dua tahap, yaitu pertama penjelasan konsep tentang aplikasi sistem CDI yang dipaparkan oleh dosen dan mahasiswa. Kemudian tahap kedua praktek penggunaan sistem dipandu oleh tim mulai dari *login* ke sistem dengan menggunakan akun *belajar.id* milik masing-masing guru, *upload* dokumen pribadi maupun dokumen sekolah, mengelola arsip surat, dan layanan/fitur lainnya yang ada pada sistem. Pelaksanaan kegiatan workshop secara umum dapat dilihat pada Gambar 3 dan Gambar 4. Sedangkan untuk pelaksanaan monitoring/evaluasi (monev) langsung penggunaan sistem aplikasi CDI dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Workshop SDN 37 dan 35 Bengkalis



Gambar 4. Foto Bersama Kepala Sekolah, Guru dan Operator SDN 37 dan 35 Bengkalis



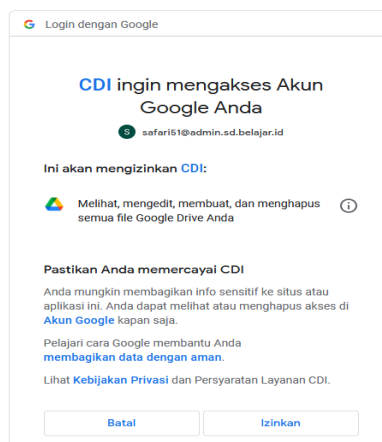
Gambar 5. Monitoring/Evaluasi Langsung Penggunaan Sistem Aplikasi CDI

Praktek yang dilakukan terkait dengan penggunaan sistem CDI, mampu diikuti oleh operator dan guru. Mereka juga dapat menjalankan sistem dengan baik sesuai kebutuhan. Meskipun praktek dilakukan sebentar, tetapi pihak sekolah merasakan kebermanfaatan sistem yang telah dirancang. Terutama membantu dalam penyimpanan dokumen-dokumen yang dibutuhkan sekolah untuk proses akreditasi.

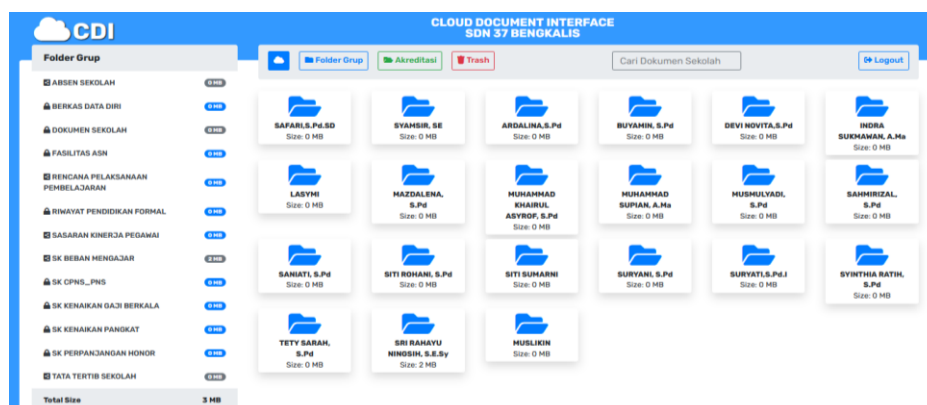
Penyimpanan dokumen bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan proses *input data*, *update*, *delete*, pencarian data, dan juga bermanfaat bagi sivitas sekolah dalam mengelola data secara terstruktur dan *real time*. Sistem aplikasi tersebut di-*install* pada *server online* sehingga dapat dipakai sesuai kebutuhan masing-masing sekolah, untuk versi *online* dapat diakses melalui halaman web *cloud.sdn35bengkalis.sch.id* (SD Negeri 35 Bengkalis) dan *cloud.sdn37bengkalis.sch.id* (SD Negeri 37 Bengkalis). Halaman utama dari sistem CDI dapat dilihat pada Gambar 6., halaman *login* dapat dilihat pada Gambar 7., dan halaman *dashboard* dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 6. Halaman Utama Sistem CDI



Gambar 7. Halaman Login



Gambar 8. Halaman Dashboard SDN 37 dan 35 Bengkalis

#### 4. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada kedua mitra, yaitu SD Negeri 37 dan SD Negeri 35 Bengkalis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kedua mitra merasa antusias dalam menggunakan dan mempelajari penggunaan sistem aplikasi cloud data dokumen guru dan dokumen sekolah berbasis *online*.
2. Melalui pelaksanaan kegiatan workshop tersebut kedua mitra dapat terbantu dalam hal pengolahan data dokumen sekolah, dokumen guru, dokumen akreditasi dan dokumen surat masuk dan surat keluar sehingga pihak sekolah mengembangkan penerapan teknologi informasi dalam upaya percepatan pengolahan data dan informasi.
3. Penerapan sistem aplikasi cloud dilakukan dengan mengintegrasikan akun *belajar.id* yang dimiliki oleh operator dan guru sekolah.
4. Tim pengabdian berharap dengan pelaksanaan workshop penggunaan sistem aplikasi tersebut benar-benar dapat membantu pihak sekolah dalam penerapan penggunaan IT dalam proses percepatan pengolahan dan penyampaian informasi kepada seluruh civitas sekolah.

#### Ucapan Terima Kasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bengkalis yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini, sehingga terlaksana dengan baik. Begitu juga kepada Kepala Sekolah, operator dan guru SD Negeri 37 dan SD Negeri 35 Bengkalis. Serta teman dosen yang telah memberi dukungan baik ide, waktu, jasa, dan finansial kepada tim penulis.

#### Daftar Pustaka

- Endarta, (2021). Pemanfaatan Cloud Computing Meningkatkan Ketersediaan Dokumen Supervisi. *Jurnal Pembelajaran dan Pendidik (JULAK)*, Vol 1 No 2, November 2021
- Ismawan, F., Irfansyah, P., dan Apriyani, D.D. (2018). Pengoptimalan Cloud Storage-Google Drive Sebagai Media Pembelajaran Untuk Guru SMP Dan SMA. *Jurnal PKM Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 01 No. 01, Januari 2018, p-ISSN 2614-574X, e-ISSN 2615-4749, hal. 61-70
- Kadarusman, Y., Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Strategi Penetapan Harga Terhadap Peningkatan Jumlah Siswa Pada SMK PGRI Balaraja. *Jurnal Sekolah*. Vol. 4 (3) Juni 2020, hlm. 213-221
- Kusumaningpuri, A.R., Khoirurrosyid, M. (2022). Implementasi Google Classroom dengan Akun Belajar.id di Masa Pandemi Covid-19 Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. Vol. 6 No. 1 Februari 2022
- Mansur, dkk. (2021). Workshop Pemanfaatan Teknologi Web untuk Penggunaan Sistem Buku Induk Siswa Sekolah Dasar Berbasis Online. *TANJAK (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Politeknik Negeri Bengkalis*. Vol. 2, No. 1 November 2021
- Muzwarto, (2021). Meningkatkan Sistem Kearsipan Elektronik Sekolah Dengan Budaya Manunggu Durian. *Jurnal Economic Edu*. Vol.1, No. 2
- Ushansyah (2017). Pentingnya Administrasi Sekolah Untuk Kemajuan Pendidikan. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 15 No.27 April 2017*